

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengaruh model pembelajaran MEA dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa untuk kelas IV SDN 034799 Doloktolong Kec.Sumbul Sidikkalang dan SDN 037991 Lancang Kec.Sumbul yang dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran MEA terhadap hasil belajar PPKn siswa di SD dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 86,24 serta perhitungan anava dengan menggunakan SPSS versi 22 yang memperoleh Fhitung sebesar 3,30 dengan signifikansi $0.003 < \alpha 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran heuristik lebih tinggi dari kelompok siswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar PPKn di SD. Hal ini dapat dilihat dari perolehan Fhitung = 116.82 dan $\text{sig}.0,000 < 0,05$.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran MEA dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn di SD. Hal ini dapat dilihat dari perolehan Fhitung = 5.54 dan $\text{sig}.0,021 < 0,05$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama hasil penelitian yang menyatakan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran MEA dan memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan model pembelajaran ekspositori dan memiliki motivasi belajar rendah. Berdasarkan simpulan kedua memperlihatkan bahwa ada pengaruh hasil belajar PPKn siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Dengan uji lanjutan kemudian diketahui bahwa motivasi belajar yang tinggi memperoleh hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Manfaat penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dengan menerapkan model pembelajaran MEA dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan motivasi belajar adalah sebagai pertimbangan oleh guru dalam merancang model dalam pembelajaran dan membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk disesuaikan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar maupun dalam masyarakat.

Hasil temuan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru SD khususnya kelas IV dalam menggunakan model pembelajaran MEA serta memadukan dengan motivasi belajar. Harapannya dengan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran MEA, guru dapat dengan mudah merancang desain pembelajaran yang aktif, kreatif dan menarik bagi siswa sehingga dapat memaksimalkan pencapaian hasil belajar PPKn siswa.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru dalam mengembangkan dan membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan

motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru, guru mendapat pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran pada model pembelajaran MEA. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif melalui pelatihan-pelatihan ataupun seminar pendidikan yang relevan.
2. Bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.
3. Bagi sekolah, sebagai sumber informasi perlunya merancang sistem pembelajaran yang aktif sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar siswa melalui penerapan model-model pembelajaran guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang lebih baik dan lebih bermakna.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan penelitian sejenis, khususnya dalam bidang pendidikan dasar tentang model pembelajaran MEA dan motivasi terhadap hasil belajar siswa dengan variabel moderator yang lain seperti minat, berpikir kritis, bakat, tingkat kreatifitas dan sebagainya.